

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan jalur sekolah di Indonesia semenjak kemerdekaan tahun 1945 boleh dikatakan tidak mengalami perubahan, terutama bila ditinjau dari penggal-penggal sekolahnya. Diawali dengan Sekolah Dasar yang lama pendidikannya enam tahun, diikuti dengan Sekolah Menengah Pertama (dengan beberapa sekolah kejuruan) yang lama pendidikannya tiga tahun kemudian Sekolah Menengah Umum (Sekolah Menengah Kejuruan) yang lama pendidikannya juga tiga tahun. Penggal-penggal sekolah tersebut beserta unit-unit pelayanan dan penyelenggara pendidikan yang lain membentuk suatu sistem pendidikan nasional.

Kenyataan menunjukkan bahwa pelajaran matematika diberikan di semua sekolah, baik di jenjang pendidikan dasar maupun sekolah menengah. Matematika yang diberikan di jenjang persekolahan itu sekarang biasa disebut sebagai matematika sekolah. Sudah barang tentu diharapkan agar pelajaran matematika yang diberikan di semua jenjang persekolahan itu akan mempunyai kontribusi yang berarti bagi bangsa masa depan, khususnya dalam “mencerdaskan kehidupan bangsa” sebagaimana tertera dalam mukadimah Undang-Undang Dasar Republik Indonesia. Untuk itu diperlukan suatu terobosan baru dalam pembelajaran yang memungkinkan siswa mengalami belajar yang bermakna. Suparno (Heruman, 2007: 5) menyatakan bahwa belajar bermakna terjadi apabila siswa mencoba menghubungkan fenomena baru ke dalam struktur pengetahuan mereka dalam

setiap penyelesaian masalah. Hal serupa juga diungkapkan Bruner (Heruman, 2007: 5) dalam metode penemuannya mengungkapkan bahwa dalam pembelajaran matematika, siswa harus menemukan sendiri berbagai pengetahuan yang diperlukannya. Oleh karena itu, kepada siswa materi disajikan bukan dalam bentuk akhir dan tidak diberitahukan cara penyelesaiannya. Dalam pembelajaran, guru harus lebih banyak berperan sebagai pembimbing, fasilitator, dan menciptakan iklim belajar yang kondusif dibandingkan sebagai pemberi tahu. Kebutuhan siswa inilah yang terdapat dalam pemanfaatan portofolio siswa karena melalui kegiatan ini diharapkan siswa mendapat motivasi belajar intrinsik untuk meningkatkan hasil belajarnya. Dengan kata lain, melalui pemanfaatan portofolio siswa, siswa akan merasa dihargai hasil karyanya baik *performancenya* selama pembelajaran maupun aspek lainnya yaitu aspek kognitif dan aspek psikomotor. Selain itu, pemanfaatan portofolio juga memberi kebebasan kepada siswa untuk mengekspresikan kemampuan yang dimilikinya ke arah yang lebih baik. Ini sesuai dengan tujuan pengiring dari proses pembelajaran yaitu mengembangkan kemampuan sosial dan kemampuan emosi yang dimiliki siswa selama interaksi belajar.

Di tahun-tahun akhir abad 20 di Indonesia banyak realitas menunjukkan masih belum mantapnya keluaran berbagai jenjang persekolahan dalam hal pengetahuan serta pemahaman matematika. Dengan kata lain di Indonesia kemampuan keluaran dalam hal matematika masih rendah. Kenyataan semacam ini harus dikaji secara cermat melalui komponen-komponen penting dalam sistem pendidikan yang berkaitan agar dapat dicari upaya penanggulangannya.

Ada beberapa penyebab yang berkaitan dengan rendahnya hasil belajar siswa dalam pembelajaran, diantaranya adalah model pembelajaran yang digunakan masih konvensional dan belum bervariasi. Metode pembelajaran yang biasa digunakan adalah metode ceramah, penugasan dan tanya jawab. Pembelajaran yang demikian dirasakan belum mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam berpikir kritis dan kreatif. Dengan berpikir kritis dan kreatif siswa mampu menggali potensi yang dimilikinya sehingga hasil belajar yang ingin dicapai dalam kurikulum akan mengalami peningkatan.

Pembelajaran yang mendorong siswa dalam berpikir kritis dan kreatif hanya dapat diwujudkan dengan model atau strategi pembelajaran yang relevan. Dalam penelitian ini, peneliti memberikan alternatif pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa yaitu melalui pemanfaatan portofolio siswa. Dalam pemanfaatan portofolio siswa diharapkan siswa lebih termotivasi dan kreatif dalam melaksanakan tugas belajar. Khusus berkaitan dengan kinerja guru dan produk siswa, portofolio menjadi suatu bagian yang sangat penting. Portofolio merupakan sebuah model pembelajaran sekaligus model penilaian yang mampu mengungkap aspek-aspek proses dan pencapaian hasil belajar siswa.

Pengumpulan data dan review hasil kerja siswa dalam pemanfaatan portofolio siswa menyangkut aspek belajar secara menyeluruh (kognitif, afektif, dan psikomotorik). Oleh karena itu, pemanfaatan portofolio siswa merupakan alternatif bagi guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa serta memantau kemajuan belajar siswa. Dengan pemanfaatan portofolio siswa dalam

pembelajaran, diharapkan guru dan siswa akan lebih termotivasi dalam meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran. Selama ini hasil belajar siswa hanya diukur dengan tes yang diadakan di dalam kelas selama pembelajaran, semoga dengan pemanfaatan portofolio siswa hasil belajar siswa tidak hanya ditentukan melalui tes saja tetapi meliputi seluruh aspek secara obyektif pula. Selain dari siswa sendiri, peningkatan hasil belajar dapat dipantau oleh orang tua siswa atau pihak lain yang terkait berdasarkan informasi yang diberikan dalam hal perkembangan kemampuan siswa dalam menempuh pendidikan secara berkesinambungan.

B. Rumusan Masalah dan Batasan Masalah

Masalah dalam penelitian ini dirumuskan dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah cara pemanfaatan portofolio agar meningkatkan hasil belajar siswa?
2. Bagaimanakah peningkatan hasil belajar siswa dengan pemanfaatan portofolio?
3. Bagaimanakah tanggapan siswa kelas V SDN Ciharashas III terhadap pemanfaatan portofolio siswa dalam pembelajaran matematika?

Sedangkan masalah dalam penelitian ini dibatasi pada:

1. Apakah pemanfaatan portofolio siswa mampu meningkatkan hasil belajar siswa kelas VA SDN Ciharashas III dalam menghitung luas bangun datar?
2. Bagaimanakah tanggapan siswa kelas VA SDN Ciharashas III terhadap pemanfaatan portofolio siswa dalam menghitung luas bangun datar?

C. Hipotesis Tindakan

Pemanfaatan portofolio siswa dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

D. Tujuan penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk menjawab segala permasalahan yang telah dirumuskan.

Adapun tujuan tersebut adalah untuk mendeskripsikan hal-hal, yaitu:

1. Mendeskripsikan cara pemanfaatan portofolio dalam meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa dengan pemanfaatan portofolio.
3. Mendeskripsikan tanggapan siswa kelas VA SDN Ciharashas III terhadap pemanfaatan portofolio siswa dalam pembelajaran matematika.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi penulis, yaitu memberikan wawasan, pengetahuan dan gambaran di masa yang akan datang saat kembali mengajar sebagai guru di NTB mengingat selama ini belum dilakukan pemanfaatan terhadap portofolio siswa.
2. Bagi siswa, portofolio dapat memupuk kebiasaan siswa untuk bertindak cermat dan lebih baik melalui *self assessment* dan pengumpulan bukti hasil kerjanya. Selain itu melalui kerja kelompok, kerjasama dan sikap saling menghargai diantara siswa akan lebih terjalin erat.
3. Bagi guru, memberikan masukan dalam mencari model dan cara yang efektif berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran matematika, khususnya

kompetensi menghitung luas bangun datar karena cara ini merupakan inovasi dalam pembelajaran.

F. Penjelasan Istilah

Agar ada kesepahaman terhadap beberapa kata yang digunakan dalam judul penelitian ini, maka penulis mendefinisikannya sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku yang ditunjukkan siswa setelah mereka menempuh pengalaman belajarnya (proses belajar mengajarnya) berdasarkan tujuan instruksional yang terdapat dalam kurikulum melalui penilaian.
2. Portofolio merupakan suatu kumpulan pekerjaan peserta didik dengan maksud tertentu dan terpadu yang diseleksi menurut panduan-panduan yang ditentukan. Panduan-panduan ini beragam tergantung pada mata pelajaran dan tujuan penilaian portofolio itu sendiri. Tetapi dapat juga berupa karya terpilih dari satu kelas secara keseluruhan yang bekerja secara kooperatif membuat kebijakan untuk memecahkan masalah. Istilah “karya terpilih” merupakan kata kunci dari portofolio. Maknanya adalah bahwa yang harus menjadi akumulasi dari segala sesuatu yang ditemukan para siswa dari topik mereka harus memuat bahan-bahan yang menggambarkan usaha terbaik siswa dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan kepadanya, serta mencakup pertimbangan terbaiknya tentang bahan-bahan mana yang paling penting.

